

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah perubahan di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Menurut (Effendi, 2016). Terdapat dua jenis motivasi dalam olahraga yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan tahan lama. Motivasi intrinsik inilah yang harus selalu ditumbuh kembangkan dalam diri anak, sayangnya motivasi ini sulit dipelajari. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam olahraga, contohnya dorongan dari pelatih, teman, orang tua, guru, kelompok, bangsa, hadiah, bonus, uang, Dorongan semacam ini biasanya tidak bertahan lama (Effendi, 2016). Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu sepak dan takraw. Sepak yang berarti gerakan menyepak sesuatu dengan kaki dengan cara mengayunkan kaki di depan atau ke sisi dan takraw berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan berdasarkan asal katanya tersebut sepak takraw di definisikan sebagai olahraga yang dimainkan dengan menyepak bola yang terbuat dari anyaman rotan berdasarkan bentuk permainannya, sepak takraw ini merupakan kombinasi cabang olahraga sepak bola dan bola voli.

Sepak takraw memainkan bola seperti halnya bola voli tapi tidak menggunakan tangan melainkan dengan kaki (Teguh, 2016). Olahraga sepak takraw sendiri dulu dikenal sepak raga yang bolanya terbuat dari anyaman rotan pemain yang berdiri membentuk lingkaran yang mempunyai sejarah mlayu. Saat pemerintahan Sultan Mansur Shah I bani Almarhum Sultan Muzzaffar Shah. Seiring berjalannya waktu sepak takraw mengalami perkembangan dalam permainan mulai menggunakan sarana prasaran dan bermainnya menggunakan peraturan dan di berbagai negara sepak takraw memiliki nama yang berbeda-beda di Filipina sepak takraw di sebut sebagai sipa, di Burma di sebut sebagai chinlone di Laos di sebut maradong dan di Thailand disebut sebagai Takraw saja.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan bakat yang dimiliki mahasiswa. Adanya UKM ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bisa memilih berbagai kegiatan olahraga yang disukai atau diminati ada di UKM sesuai hoby atau bakat yang dimiliki dan bisa mengasah bakat dan keterampilannya dalam mendalami suatu cabang olahraga (Septi Sistiasih, 2021).

UKM Sepak takraw UMS awal berdirinya didirikan oleh beberapa mahasiswa aktif universitas Muhammadiyah Surakarta yang memiliki bakat dan kecintaan pada olahraga sepak takraw pada tahun 2020 dan juga pernah mengikuti beberapa event kejuaraan seperti pomprov pada tahun 2022 yang diadakan di Solo Jawa Tengah mendapatkan juara tiga putra dan juga pernah mengikuti kejuaraan tingkat nasional. Antar perguruan tinggi tingkat nasional yang diadakan Universitas Jenderal Sudirman di Purwokerto Jawa Tengah pada tahun 2023 dan meraih juara tiga putri. Semua mahasiswa tersebut berasal dari berbagai program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta salah satunya ada yang dari prodi pendidikan jasmani dari angkatan 2020 yang bernama Muhammad Sayyid Alif, bukan hanya sekadar pemain tetapi juga seorang pelatih penggerak dan motivator bagi teman-temannya untuk

menjadikan sepak takraw sebagai olahraga yang diminati di kalangan mahasiswa. Adanya UKM sepak takraw ini bisa di jadikan wadah untuk mahasiswa yang suka olahraga sepak takraw dan bisa mengembangkan bakat dan potensi dalam bermain olahraga sepak takraw.

Dari penjabaran latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengambil judul “Analisis Tingkat Motivasi Peserta UKM Sepak Takraw UMS Ditinjau Dari Profil Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis memiliki identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat motivasi mahasiswa mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw.
2. Belum ada penelitian yang relevan yang meneliti terkait Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw UMS.
3. Belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw UMS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di jelaskan sebelumnya timbul permasalahan dengan cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu peneliti perlu menentukan Batasan masalah untuk mengarahkan pembahasan menjadi lebih terfokus sehingga dalam penelitian ini dibatasi oleh analisis tingkat motivasi peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw Universitas Muhammadiyah Surakarta ditinjau dari profil mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana tingkat motivasi peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw Universitas Muhammadiyah Surakarta ditinjau dari profil mahasiswa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa tinggi tingkat motivasi peserta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw Universitas Muhammadiyah Surakarta ditinjau dari profil mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Memberikan khasanah keilmuan pada cabang olahraga sepak takraw.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang olahraga sepak takraw khususnya pada aspek motivasi.
 - c. Dapat dijadikan kajian referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Mahasiswa
Dapat dijadikan sebagai acuan terkait tingkat motivasi, dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw.
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa
Dapat dijadikan referensi terkait tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika melakukan perekrutan anggota.
 - c. Pelatih
Sebagai bahan referensi terkait tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sehingga mampu menerapkan program latihan yang lebih menarik dan efektif.